



REPUBLIK INDONESIA



Kerangka dan Target Pembangunan Indonesia 2018

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Bappenas

Disampaikan dalam Temu Konsultasi Triwulanan I -2017 Bappenas –Bappeda Provinsi Seluruh Indonesia

Jakarta, 13 Januari 2017



PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN DOMESTIK

Perkembangan Ekonomi Global



Ekonomi global tahun 2018 diperkirakan membaik meski masih lambat

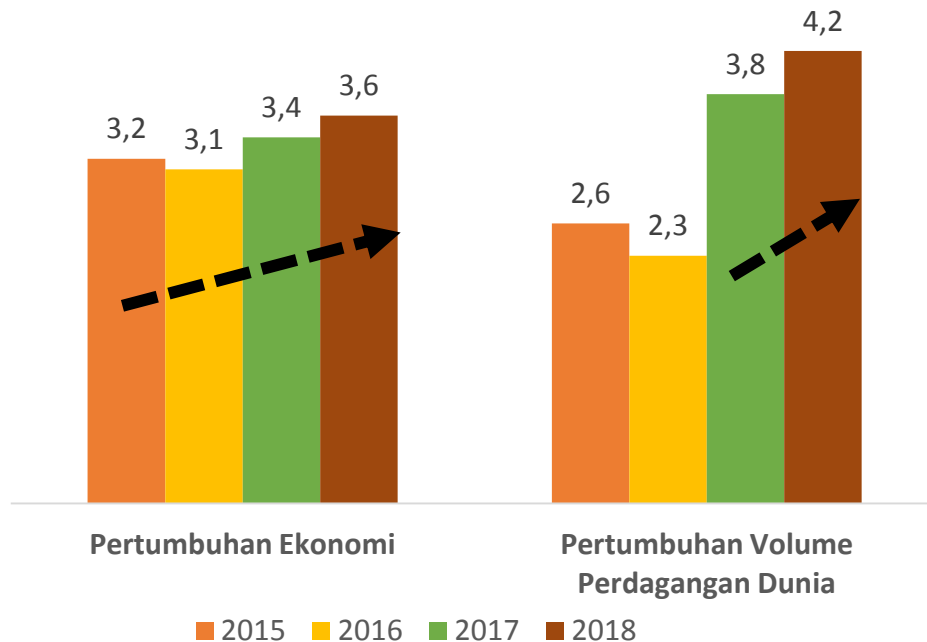


Volume perdagangan global tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 dan 2018



Harga komoditas dunia, meski mulai ada tanda-tanda meningkat, diproyeksikan akan cenderung stagnan

Pertumbuhan Ekonomi dan Volume Perdagangan Global (Persen)



Pertumbuhan Ekonomi Negara Dunia

Negara	2016	2017	2018
 Amerika Serikat	1,6	2,2	2,1
 Uni Eropa	1,7	1,5	1,6
 China	6,6	6,2	6,0
 India	7,6	7,6	7,7
 Rusia	-0,8	1,1	1,2
 Brazil	-3,3	0,5	1,5
 Jepang	0,5	0,6	0,5
 Indonesia	4,9	5,3	5,5

Sumber: WEO IMF, October 2016

Resiko Ekonomi Global

Kenaikan Fed Fund Rate

QE Uni Eropa dan Kebijakan Moneter longgar Jepang

Ketidakpastian Pasca Brexit

Perlambatan dan Meningkatnya Resiko Ekonomi Tiongkok, termasuk Depresiasi Yuan

Dampak Kebijakan Presiden Trump

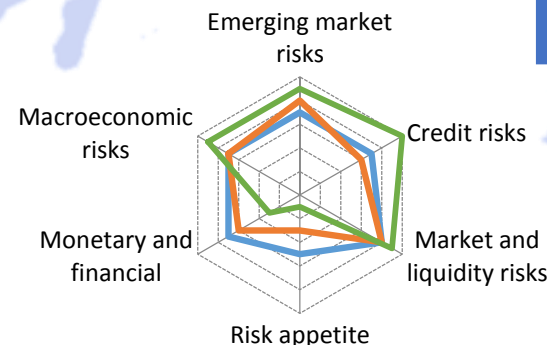
Geopolitik dan Terorisme

Meningkatnya Proteksionisme di berbagai negara di Dunia

Harga Komoditas yang Persisten Rendah

Peningkatan ketidakpastian kebijakan global (World Bank, 2017)

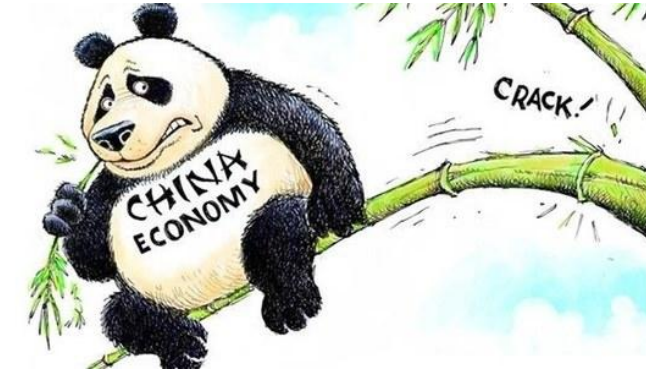
Peningkatan resiko terhadap stabilitas keuangan global (IMF, 2016)



— Oct 2016 GFSR — Apr 2016 GFSR — Global financial crisis



Studi Bappenas (2016): Efek Trump dan Perlambatan Ekonomi China terhadap Ekonomi Indonesia



PDB



0,41%

PDB



0,72%

Konsumsi RT



0,31%

PMTB



0,89%

Ekspor



0,38%

Impor



0,61%

2017

Konsumsi RT



0,68%

PMTB



1,02%

Ekspor



0,71%

Impor

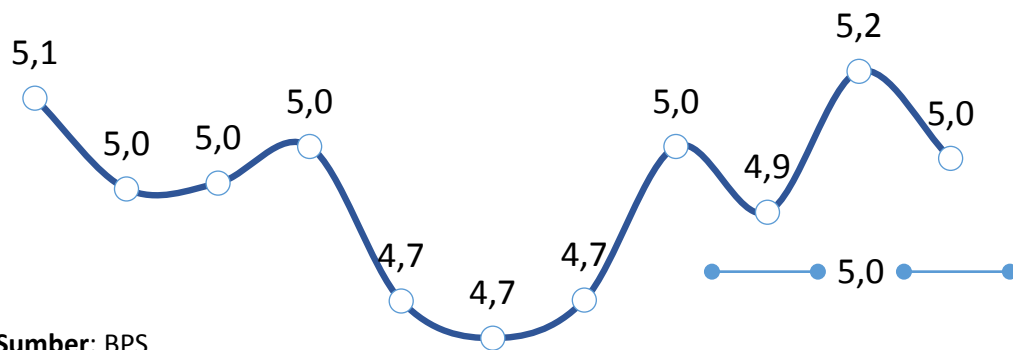


0,76%

Namun....Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Saat ini Masih Tetap Kuat

- Ekonomi domestik hingga triwulan III 2016 tercatat tumbuh di atas 5 persen, didorong oleh stabilnya konsumsi RT, belanja konsumsi dan investasi pemerintah.
- Dari sisi lapangan usaha, sektor konstruksi, informasi & komunikasi, perdagangan, dan jasa keuangan menjadi pendorong.

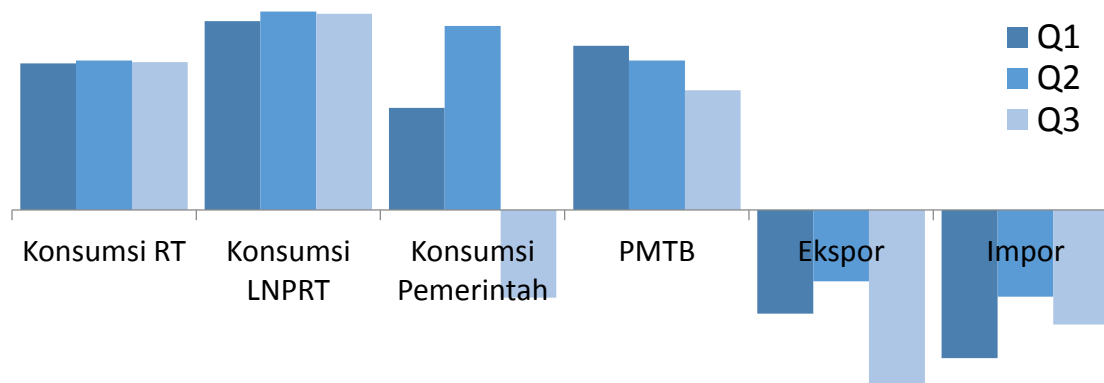
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Persen)



Sumber: BPS

Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3
2014				2015				2016		

Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran (Persen)

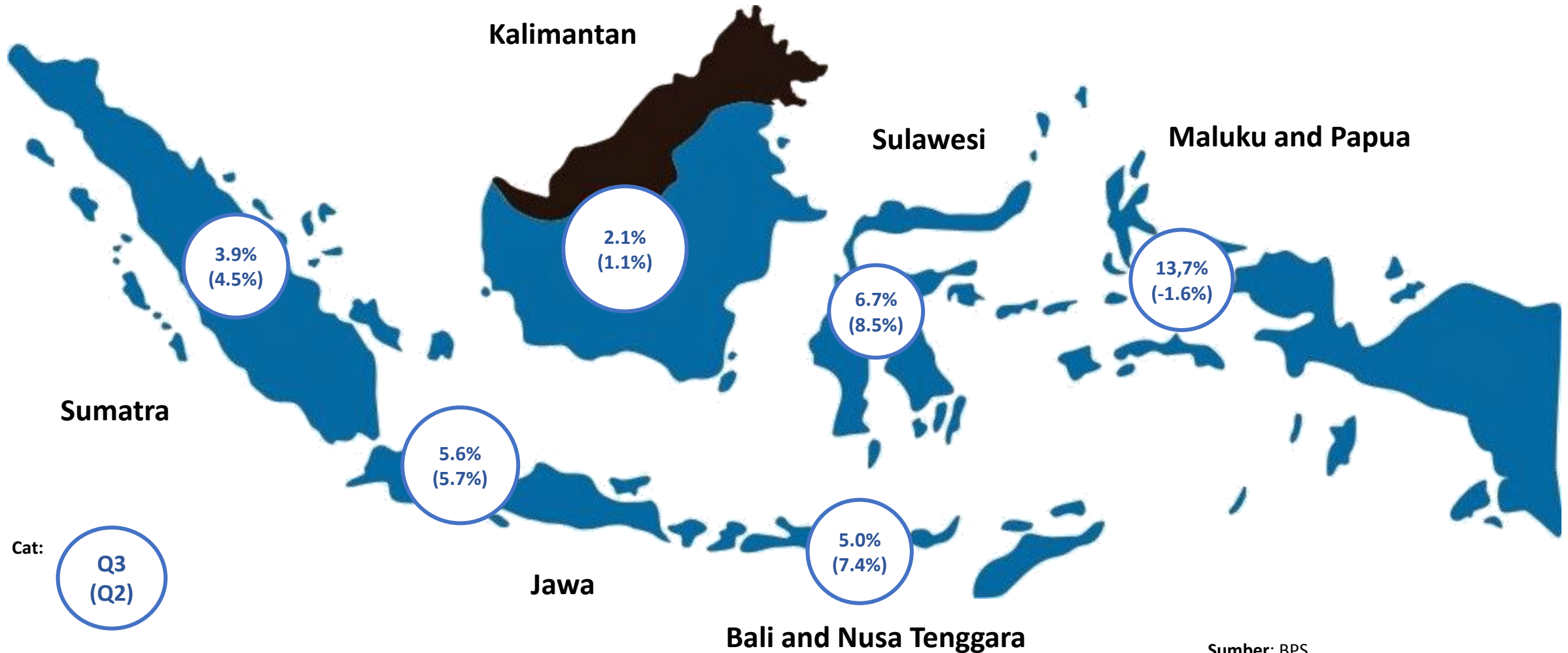


Pertumbuhan Ekonomi Sisi Lapangan Usaha (Persen)

	2015				2016		
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3
Pertanian	4.0	6.9	3.3	1.6	1.8	3.4	2.8
Pertambangan dan Penggalian	-1.3	-5.2	-5.7	-7.9	-0.8	-0.1	0.1
Industri Pengolahan	4.0	4.1	4.5	4.4	4.6	4.6	4.6
Pengadaan Listrik dan Gas	1.7	0.8	0.6	1.8	7.5	6.2	4.9
Konstruksi	6.0	5.4	6.8	8.2	7.9	6.2	5.7
Perdagangan Kecil dan Besar	4.1	1.7	1.4	2.8	4.1	4.1	3.7
Transportasi dan Pergudangan	5.8	5.9	7.3	7.7	7.9	6.9	8.2
Informasi dan Komunikasi	10.1	9.7	10.7	9.7	8.1	9.8	9.2
Jasa Keuangan	8.6	2.6	10.4	12.5	9.3	13.6	8.8

Pertumbuhan Ekonomi Wilayah pun Menunjukkan Perbaikan

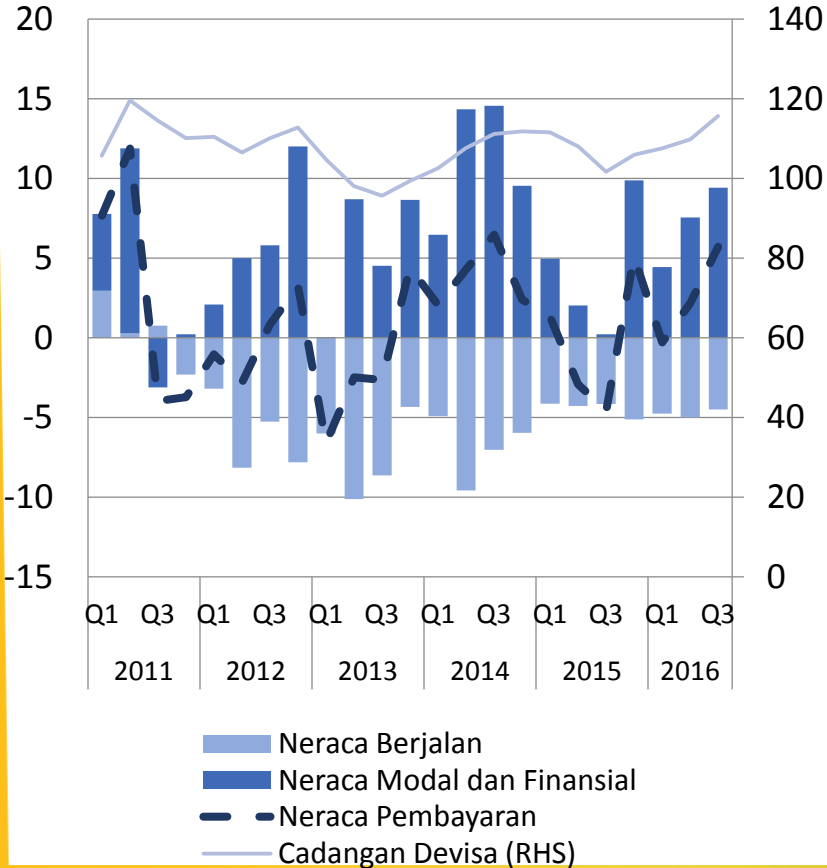
- Peningkatan pertumbuhan ekonomi terjadi di daerah-daerah berbasis SDA.



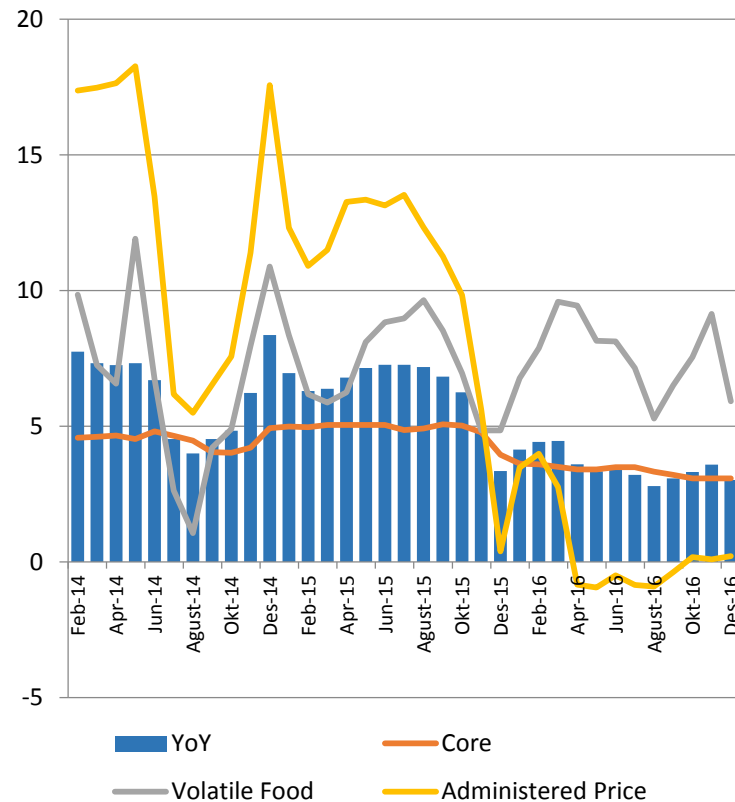
Stabilitas ekonomi Indonesia masih terjaga baik...

- Defisit neraca berjalan menurun, cadangan devisa meningkat, tingkat inflasi stabil dan rendah, posisi Rupiah dan IHSG lebih baik dibandingkan di awal tahun.

Neraca Pembayaran (Miliar USD)

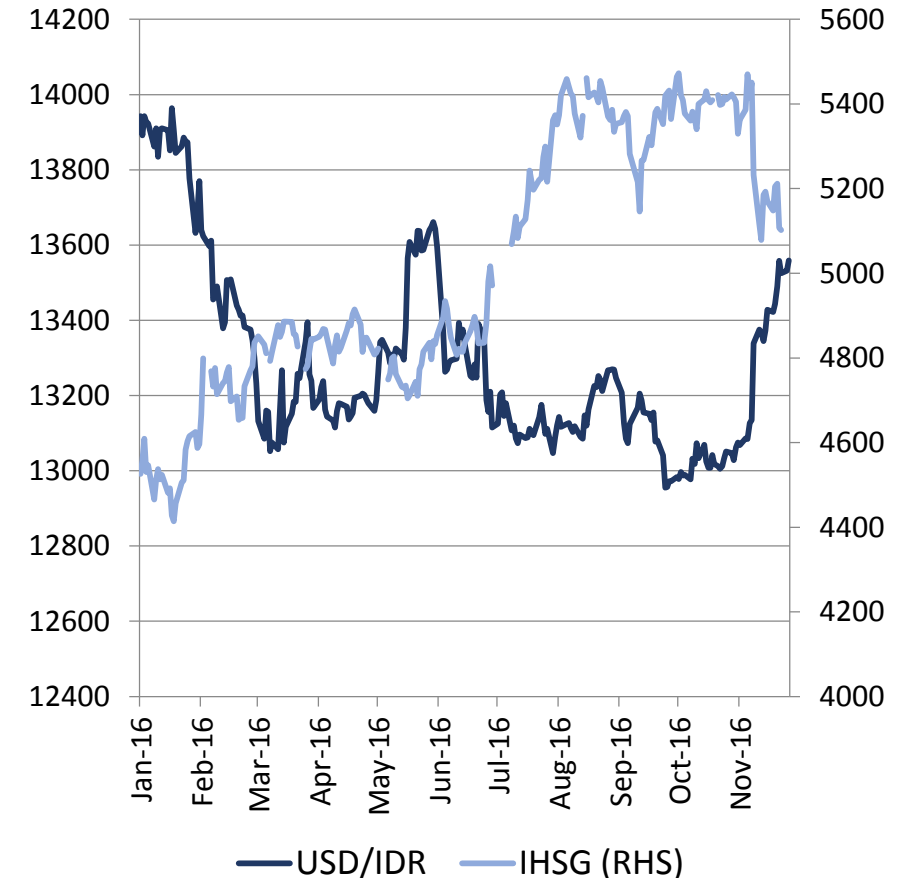


Tingkat Inflasi (Persen)



Rupiah dan IHSG

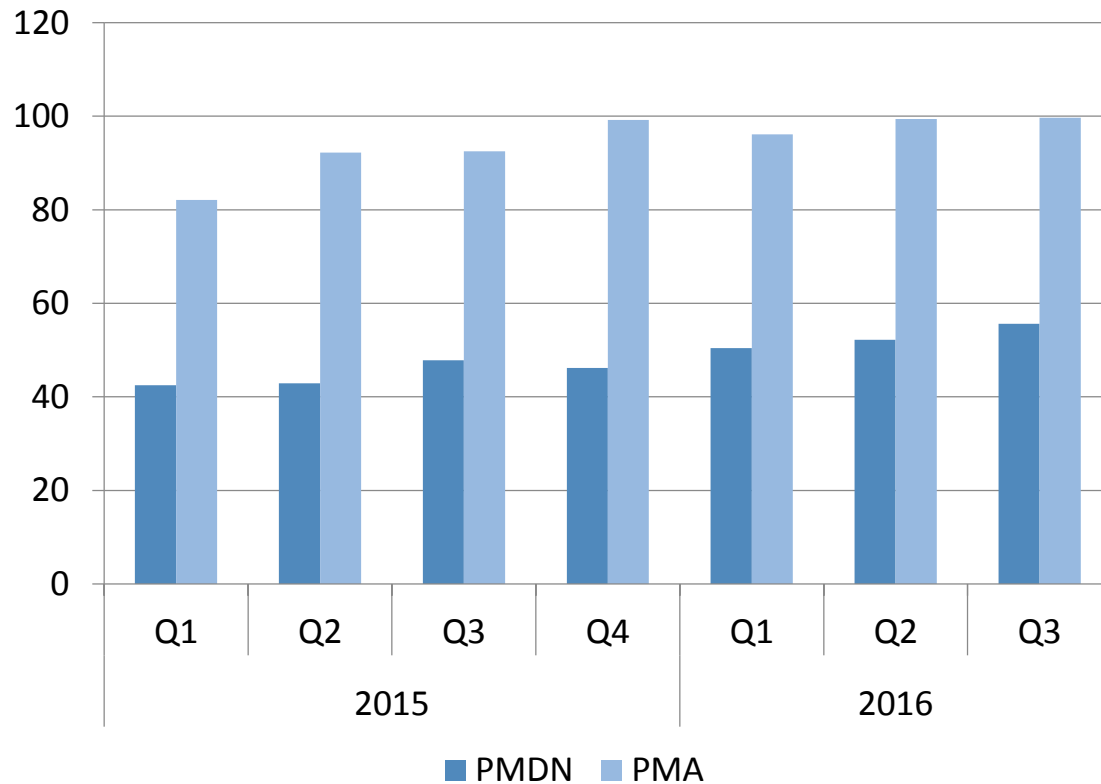
Sumber: BI, Bloomberg



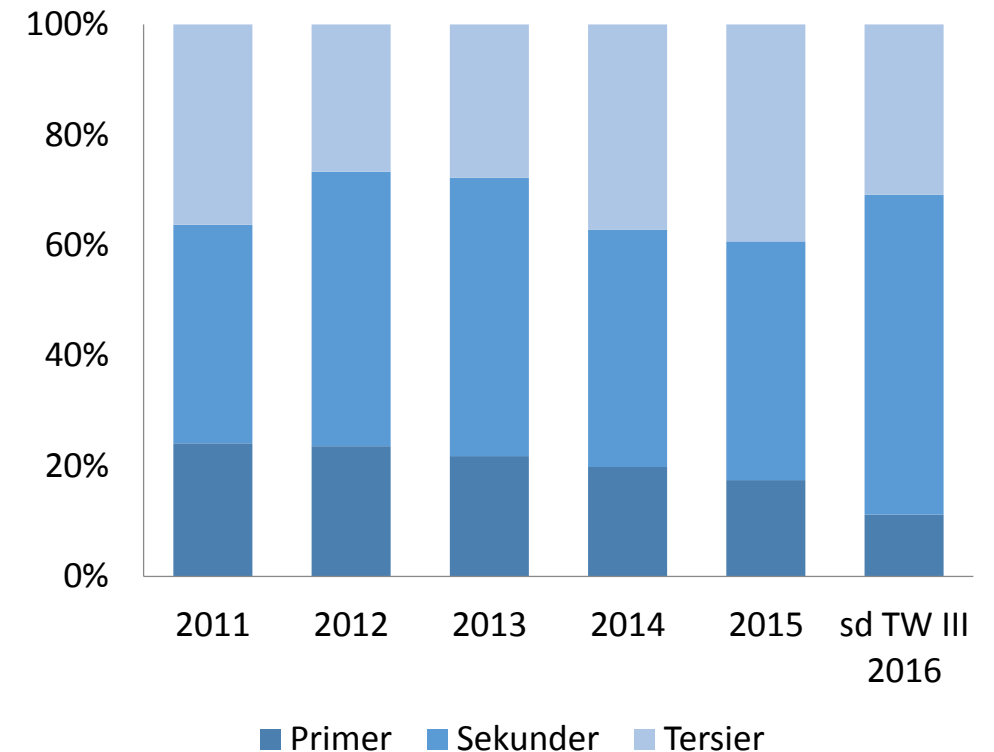
Realisasi Investasi masih terus meningkat dan diperkirakan mencapai Rp 600 T sepanjang tahun 2016....

Realisasi investasi meningkat, terutama PMDN dan mulai beralih dari sektor primer ke sektor sekunder.

Realisasi Investasi (Rp Triliun)



Realisasi Investasi berdasarkan Sektor (Persen thd Total)





Kementerian PPN/
Bappenas

KERANGKA MAKRO

Mencapai Target 6,1%

Asumsi Ekonomi Makro 2018



INDIKATOR EKONOMI	Skenario 2018
Pertumbuhan Ekonomi (%)	6.1
Inflasi (%): average	3.5
Nilai Tukar (USD/IDR): average	13,600
ICP (USD/Barrel)	55
Lifting Minyak (ribu barrel/hari)	730
Lifting Gas (BOE/hari)	1150

Resiko

- Asumsi ekonomi makro 2018 disusun dengan asumsi terjadi perbaikan pada pertumbuhan ekonomi dan volume perdagangan dunia.
- Harga minyak dunia yang lebih tinggi dapat berdampak positif terhadap penerimaan. Namun dapat berdampak juga pada kenaikan inflasi

Target Pertumbuhan Ekonomi 2018: Sisi Pengeluaran

Komponen Sisi Pengeluaran	Pertumbuhan Tahun 2018 (%)	
	Baseline	Skenario
PDB	5.2	6.1
- Konsumsi RT	5.2	5.4
- Konsumsi LNPRT	8.2	9.0
- Konsumsi Pemerintah	4.6	4.4
- Investasi (PMTB)	5.5	8.0
- Ekspor	1.3	2.0
- Impor	1.5	2.5

Target Pertumbuhan Ekonomi 6,1 Persen Persen

Konsumsi dan investasi harus menjadi pendorong pertumbuhan

Kebutuhan Investasi: Rp Rp5.335,9 T



Konsumsi pemerintah akan relatif terbatas seiring ruang fiskal yang sempit, dan prioritas pada alokasi belanja modal



- Kinerja ekspor masih terbatas seiring dengan lemahnya ekonomi global dan stagnannya harga komoditas. Namun ekspor jasa akan meningkat, terutama didorong oleh peningkatan pariwisata
- Impor akan tumbuh lebih cepat dari ekspor, seiring dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan permintaan domestik



Target Pertumbuhan Ekonomi 2018: Sisi Produksi

- Untuk memenuhi peningkatan permintaan domestik, industri pengolahan, perdagangan, dan jasa-jasa harus tumbuh tinggi.
- Sektor konstruksi dan transportasi tumbuh tinggi seiring dengan masih besarnya belanja infrastruktur pemerintah dan peningkatan investasi secara umum.

5 Sektor utama yang diharapkan sebagai penghela pertumbuhan ekonomi adalah:



Industri pengolahan, terutama nonmigas



Pertanian



Perdagangan



Konstruksi



Informasi dan Komunikasi

2 Sektor prioritas yang akan ditingkatkan peranannya:



Pariwisata



Jasa Keuangan

Sumber: Hasil Simulasi Bappenas

Lapangan Usaha

Komponen sisi Produksi	Pertumbuhan (%)	Share (%)
PDB	6.1	100
- Pertanian	4.2	13,0
- Ind. Pengolahan	5.9	20,4
- Listrik dan Gas	6.1	1,2
- Konstruksi	9.2	12,1
-- Perdagangan	6.5	13.2
- Transportasi	9.2	5,7
- Informasi dan Komunikasi	11.0	3,7
- Jasa Keuangan	11.8	4,5

Peranan Pemerintah untuk Mendorong 6,1 Persen

Untuk mencapai 6,1 persen..... **Perlu Kerja Keras dan Langkah Konkrit
Serta perlu didukung oleh Pemerintah Daerah secara terintegratif**



UPAYA PEMERINTAH



Investasi Pemerintah secara selektif

- ✓ Ruang untuk peningkatan terbatas, tetapi tetap dijaga **dengan merealokasi belanja non produktif ke belanja investasi**
- ✓ Fokus pada proyek yang **mendorong produktivitas dan peningkatan aktivitas sektor swasta**:
 - a. Infrastruktur listrik
 - b. Infrastruktur transportasi dan logistik
 - Pelabuhan (penurunan dwelling time)
 - Pergudangan
 - Jalan → untuk mendukung konektivitas



Fasilitasi Kebijakan untuk mendorong Pertumbuhan Ekonomi

- ✓ **Peningkatan Investasi**
terutama diarahkan **untuk menghapuskan hambatan berkembangnya swasta di 5 sektor utama** (industri pengolahan nonmigas, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan informasi telekomunikasi) dan **2 sektor prioritas** (pariwisata dan jasa keuangan)
- ✓ **Menjaga Daya Beli Masyarakat**
- ✓ **Reformasi Struktural**

Kebijakan Untuk Mencapai 6,1 Persen



- Deregulasi peraturan terkait investasi (peningkatan kemudahan berusaha, EoDB, menuju peringkat 40)
- **Pembenahan Iklim investasi terutama di daerah** (termasuk penguatan PTSP daerah dan standarisasi layanan dan perijinan investasi).
- **Fasilitasi masalah investasi** (RTRW, infrastruktur, penguatan data potensi investasi, penyelesaian pengaduan masalah investasi).
- Pemanfaatan dan penyaluran **dana repatriasi untuk investasi**
- Perbaiki **iklim ketenagakerjaan**: penyempurnaan UU ketenagakerjaan (harmonisasi UU 13/2003 dengan SJSN)

Kebijakan untuk Mencapai 6,1 Persen



Menjaga Daya Beli Masyarakat

- a. Subsidi yang tepat sasaran: penerapan sistem satu kartu
- b. Pengendalian harga barang kebutuhan pokok dan penting
 - Perbaikan sarana logistik dan distribusi
 - Pengembangan sistem informasi harga dan stok yang handal dan terintegrasi
 - Penegakan hukum atas kartel, khususnya bahan pangan penyumbang inflasi
 - Peningkatan produktivitas sektor pertanian:
 - Perbaikan infrastruktur sektor pertanian
 - Pemanfaatan IT di sektor pertanian



Reformasi Struktural

-
- a. Transformasi struktural:
 - Peningkatan produktivitas di sektor pertanian
 - Peningkatan kinerja industri pengolahan:
 - Pengembangan Kawasan Industri
 - Kemudahan Perijinan
 - b. Peningkatan pendalaman pasar keuangan dan akses terhadap jasa keuangan (*Financial deepening dan inclusion*)
 - c. Perbaikan kualitas SDM



Kementerian PPN/
Bappenas

KERANGKA WILAYAH

Mencapai Target 6,1%

Distribusi Peran Wilayah Untuk Mencapai Pertumbuhan 6,1 Persen Sekaligus Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah

Wilayah Kalimantan 2018

Target Sasaran
Pertumbuhan Ekonomi 6,42

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Pertambangan dan Penggalian
2. Industri Pengolahan
3. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
4. Konstruksi
5. Perdagangan besar dan eceran

Wilayah Sulawesi 2018

Target Sasaran
Pertumbuhan Ekonomi 6,75

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Konstruksi
3. Perdagangan besar dan eceran
4. Industri Pengolahan
5. Pertambangan dan Penggalian

Wilayah Sumatera 2018

Target Sasaran
Pertumbuhan Ekonomi 6,22

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Industri Pengolahan
2. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
3. Pertambangan dan Penggalian
4. Perdagangan besar dan eceran
5. Konstruksi

Wilayah Jawa 2018

Target Sasaran
Pertumbuhan Ekonomi 5,97

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Industri Pengolahan
2. Perdagangan besar dan eceran
3. Konstruksi
4. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Wilayah Nusra-Maluku-Papua 2018

Target Sasaran
Pertumbuhan Ekonomi 7,04

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Pertambangan dan Penggalian
2. Konstruksi
3. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
4. Industri Pengolahan
5. Perdagangan besar dan eceran

Disagregasi Pertumbuhan Ekonomi Per Provinsi (Skenario Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah)

No.	Provinsi	Target Pertumbuhan Ekonomi
1.	Aceh	6.98
2.	Sumatera Utara	6.45
3.	Sumatera Barat	6.06
4.	Riau	5.03
5.	Jambi	6.66
6.	Sumatera Selatan	6.72
7.	Bengkulu	6.38
8.	Lampung	6.55
9.	Kep. Bangka Belitung	6.26
10.	Kep. Riau	6.80
11.	DKI Jakarta	5.80
12.	Jawa Barat	6.06
13.	Jawa Tengah	5.94
14.	DI Yogyakarta	5.78
15.	Jawa Timur	5.99
16.	Banten	6.29
17.	Bali	6.33

No.	Provinsi	Target Pertumbuhan Ekonomi
18.	Nusa Tenggara Barat	6.73
19.	Nusa Tenggara Timur	5.86
20.	Kalimantan Barat	6.00
21.	Kalimantan Tengah	7.51
22.	Kalimantan Selatan	7.19
23.	Kalimantan Timur	6.01
24.	Kalimantan Utara	7.57
25.	Sulawesi Utara	7.08
26.	Sulawesi Tengah	7.17
27.	Sulawesi Selatan	6.43
28.	Sulawesi Tenggara	6.70
29.	Gorontalo	7.80
30.	Sulawesi Barat	6.81
31.	Maluku	7.57
32.	Maluku Utara	6.22
33.	Papua Barat	7.30
34.	Papua	7.16

Sumber: Perhitungan Sementara Deputi Bidang pengembangan Regional

Prioritas Lokasi

Penurunan Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran

- Untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka sesuai sasaran nasional membutuhkan peran Pemerintah Pusat bersama Pemerintah Daerah.
- Penurunan tingkat kemiskinan diarahkan pada lokasi-lokasi yang memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi (diatas 10 persen) dan memiliki jumlah penduduk miskin yang besar.
- Sementara, penurunan tingkat pengangguran diarahkan pada lokasi-lokasi yang memiliki tingkat pengangguran yang relatif tinggi (diatas 5 persen) dan memiliki jumlah tingkat pengangguran yang besar.
- Prioritas penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran juga diprioritaskan ke daerah yang memiliki rasio gini yang relatif besar seperti D.I Yogyakarta, Jawa Barat, Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, DKI Jakarta, Jawa Timur dan Banten.

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH SUMATERA TAHUN 2018

KPBPB Sabang

KEK & KI SEI MANGKEI

Kab. Simalungun, Sumut

Beberapa Rencana Proyek K/L

- Pembangunan rumah susun
- Pembangunan Jalan Poros dan Jalan Lingkungan 3,5 km dan 6,5 km
- Cakupan Geoid teliti sebagai referensi tinggi bagi peta dasar skala 1:5000 untuk Penyusunan RDTR di sekitar KEK dan KI

Wilayah Sumatera 2018

Target Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,22
Target Sasaran Tingkat Kemiskinan	8,06
Target Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	4,27

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Industri Pengolahan
2. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
3. Pertambangan dan Penggalan
4. Perdagangan besar dan eceran
5. Konstruksi

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :

1. Provinsi Kep.Riau
2. Provinsi Aceh
3. Provinsi Sumatera Utara.
4. Provinsi Kep. Bangka Belitung

Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

1. Provinsi Bengkulu
2. Provinsi Aceh
3. Provinsi Lampung
4. Provinsi Sumatera Selatan
5. Provinsi Sumatera Utara

Pariwisata Danau Toba

Kab. Samosir, Sumut

Beberapa Rencana Proyek K/L

- Pembangunan Jalan Tol Teluk Tinggi-Pematang Siantar
- Preservasi dan Pelebaran Jalan Panguruan - Ambarita - Tomok - Onan Rungu KSPN Danau Toba
- Preservasi dan Pelebaran Jalan Tele - Panguruan - Nainggolan - Onan Rungu KSPN Danau Toba
- Bandar Udara Sibisa (Parapat) KSPN Danau Toba

Jalan Bebas Hambatan
Medan -Kuala Namu

KPBPB Batam, Bintan, Karimun

KEK TANJUNG API-API

Kab. Banyuwangi, Sumatera Selatan

KEK TANJUNG KELAYANG



Kab. Belitung, P. Bangka Belitung

Beberapa Rencana Proyek K/L

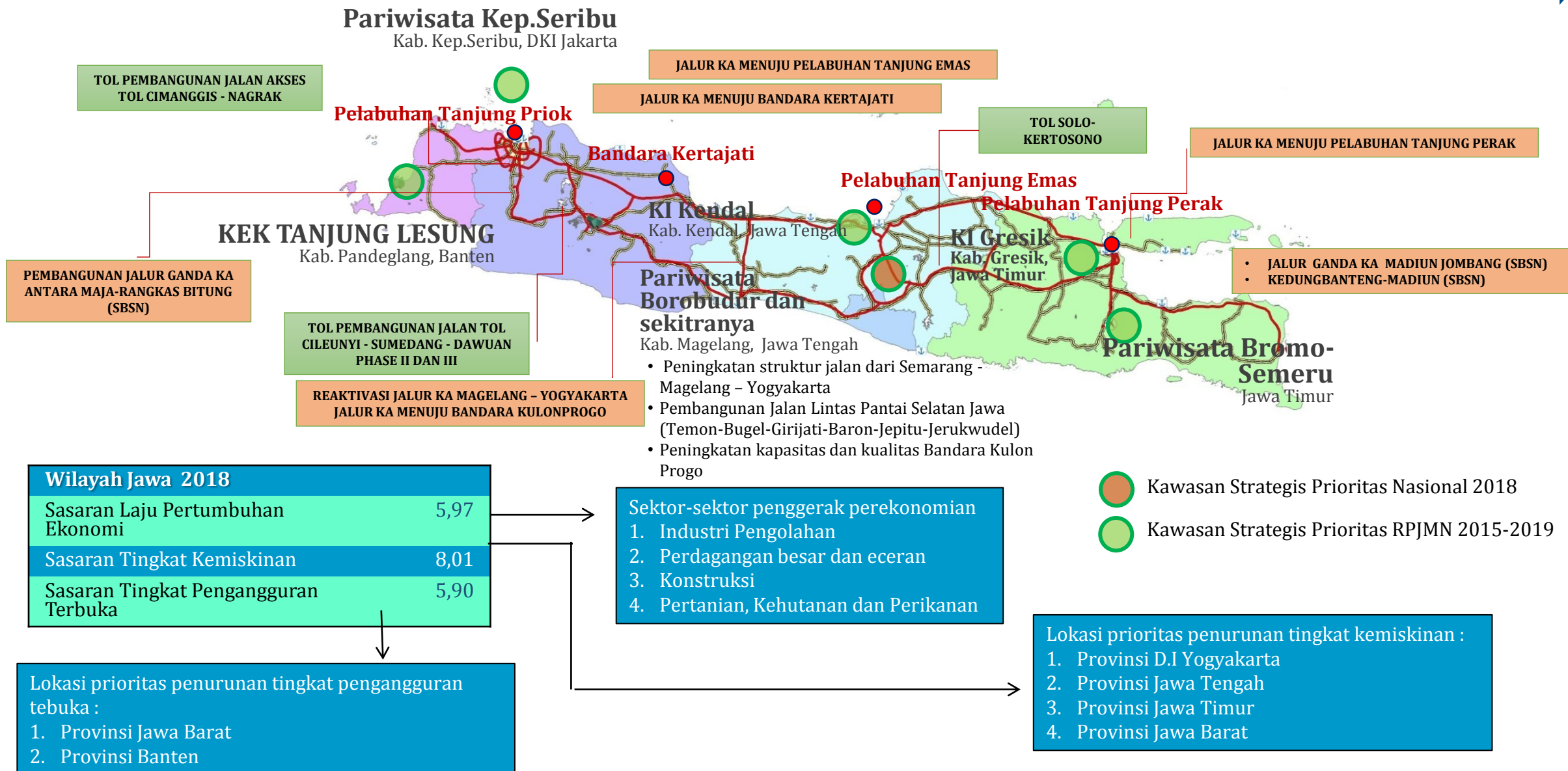
- Pengembangan Bandara Udara Hanandjoeddin
- Pembangunan Waduk Gunung Tajam (400 liter/detik)
- Pelebaran Jalan Nasional Tanjung Pandan - Tanjung Tinggi
- Penyediaan Peta Dasar Skala 1:5000 untuk Penyusunan RDTR di sekitar KEK

KI Tanggamus

Kab. Tanggamus, Lampung

-  Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018
-  Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH JAWA TAHUN 2018



RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH BALI-NUSA TENGGARA TAHUN 2018

Wilayah Bali Nusa Tenggara

Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,36
Sasaran Tingkat Kemiskinan	10,66
Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	2,80

Sektor-sektor penggerak perekonomian

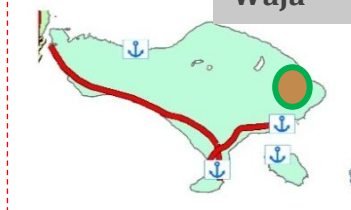
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Perdagangan besar dan eceran
4. Konstruksi

Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

1. Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Provinsi Nusa Tenggara Timur

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :
"Tingkat Pengangguran Terbuka Prov. Bali, Prov. NTB dan NTT relatif cukup rendah."

Bendungan Telaga Waja



Destinasi Pariwisata Utama - Bali

Pariwisata Mandalika

Kab. Lombok Tengah, NTB

- Pembangunan Marina/Pelabuhan Cruise 20x1000 meter
- Percepatan pembangunan Politeknik Pariwisata Lombok
- Pengembangan sekolah menengah kejuruan pariwisata

Pembangunan Bendungan Tanju Dan Bendungan Mila (Rababaka Kompleks)

Pembangunan Bendungan Bintang Bano

Pariwisata Labuan Bajo

Kab. Manggarai Barat, NTT



- Pembangunan Jalan Akses Bandara Komodo
- Pembangunan Jalan Labuan Bajo - Boleng - Terang - Kedindi
- Pembangunan Jalan Patung Caci - Wae Kesambi - Batu Cermin (6 Km)
- Peningkatan Struktur Jalan Akses Pariwisata Waerebo

Bendungan Telaga Waja

PEMBANGUNAN FASILITAS PELABUHAN LAUT DI NUNBAUN SABU

PEMBANGUNAN JALAN POROS TENGAH KUPANG

PEMBANGUNAN JEMBATAN LILIBA

-  Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018
-  Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH KALIMANTAN TAHUN 2018

PEMBANGUNAN JALAN PERBATASAN :

- Pembangunan Jalan Bts. Kec. Sekayan/Entikong - Rasau 2
- Pembangunan Jalan Bts. Kec. Siding/Seluas - Bts. Kec. Sekayan/Entikong
- Pembangunan Jalan Perbatasan Prov Kalbar Ruas Nanga Era - Batas Prov. Kaltim
- Pembangunan Jalan Perbatasan Prov Kalbar Ruas Nanga Pinoh - Ela Hilir - Batas Prov. Kalteng
- Pembangunan Jalan Perbatasan Prov Kalbar Ruas Rasau - Sepulau - Batas Kapuas Hulu/Sintang
- Pembangunan Jalan Perbatasan Prov Kalbar Ruas Temajok - Badau

KI. Landak/Ketapang
Kab. Lombok Tengah, NTB

KEK. MBTK
Kab. Kutai Timur, Kaltim

- Pembangunan Pelabuhan CPO Maloy
- Peningkatan Jalan Nasional Simpang Perdu - Batu Ampar
- Peningkatan Jalan Nasional Simpang Perdu - Maloy
- Pembangunan Jalan Akses KEK Maloy

Pembangunan Jembatan Landak II

PENINGKATAN STRUKTUR JALAN RUAS TUMBANG TALAKEN-TUMBANG JUTUH

Jalan Bebas Hambatan Balikpapan - Samarinda

Pembangunan Jalur KA Balikpapan - Samarinda (pembebasan lahan)

KI Jorong
Kab. Tanah Laut, Kalsel

Pelabuhan Banjarmasin

KI Batulicin
Kab. Tanah Bumbu, Kalsel



Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018

Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019

Wilayah Kalimantan 2018

Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,42
Sasaran Tingkat Kemiskinan	4,90
Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	3,70

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Pertambangan dan Penggalian
2. Industri Pengolahan
3. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
4. Konstruksi
5. Perdagangan besar dan eceran



Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

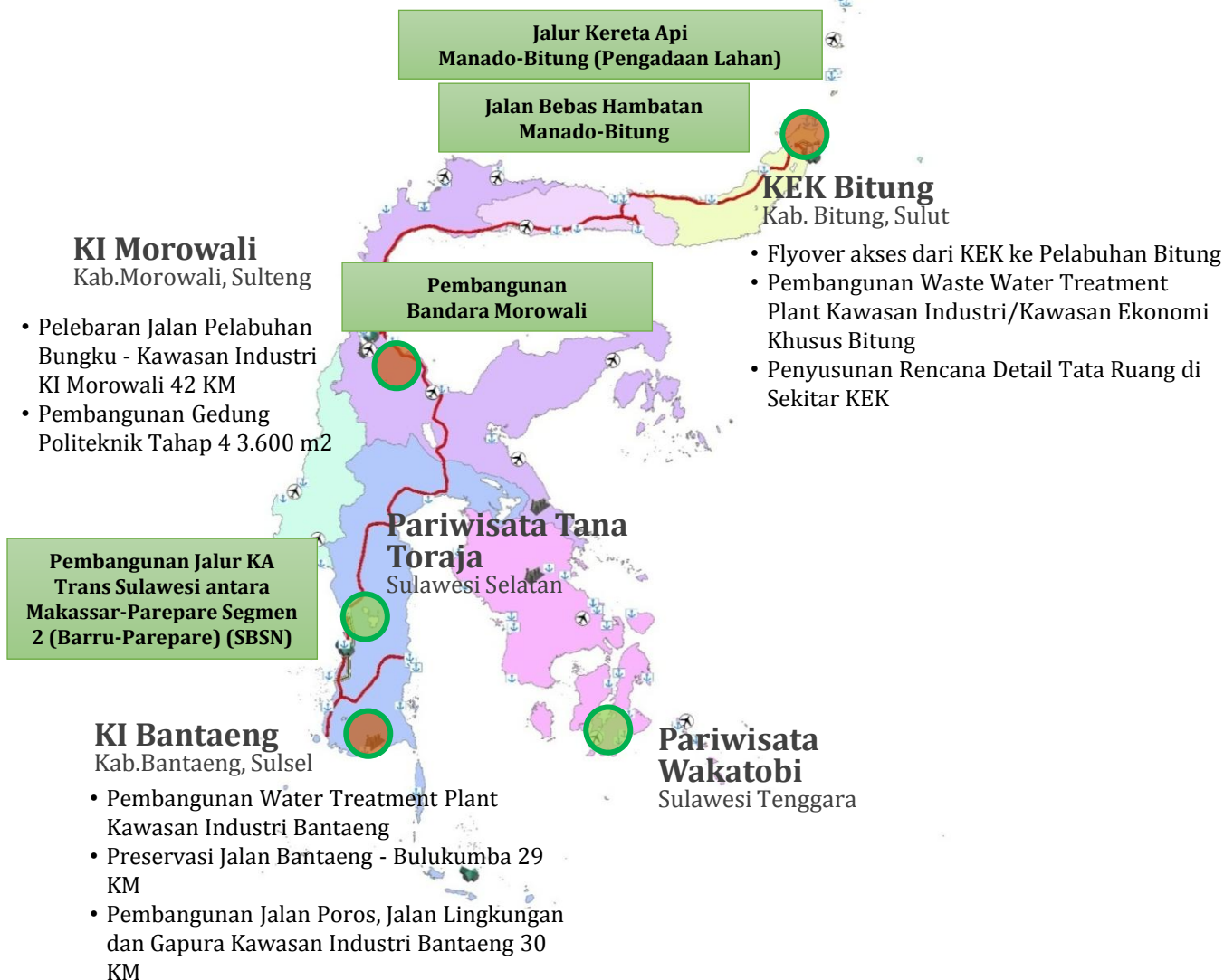
1. Provinsi Kalimantan Barat (tingkat kemiskinan moderat)
2. Provinsi Kalimantan Utara (tingkat Kemsikinan Moderat)

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :

1. Provinsi Kalimantan Timur
2. Provinsi Kalimantan Utara

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH SULAWESI TAHUN 2018

-  Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018
-  Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019



Wilayah Sulawesi 2018	
Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,75
Sasaran Tingkat Kemiskinan	8,32
Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	4,40
Sektor-sektor penggerak perekonomian	
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	
2. Konstruksi	
3. Perdagangan besar dan eceran	
4. Industri Pengolahan	
5. Pertambangan dan Penggalian	

Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

1. Provinsi Gorontalo
2. Provinsi Sulawesi Tengah
3. Provinsi Sulawesi Tenggara
4. Provinsi Sulawesi Barat

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :

1. Provinsi Sulawesi Utara
2. Sulawesi Selatan

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH MALUKU TAHUN 2018

Wilayah Maluku 2018

Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,97
Sasaran Tingkat Kemiskinan	10,90
Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	4,90

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Administrasi Pemerintahan
3. Perdagangan besar dan eceran
4. Konstruksi

Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

1. Provinsi Maluku

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :

1. Provinsi Maluku



Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018

Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019

Pembangunan Dermaga
Penyeberangan Weda

Pembangunan Dermaga
Penyeberangan Gorom

Pembangunan Dermaga
Penyeberangan Leti

Pembangunan Dermaga
Penyeberangan Moa

KI Buli
Kab. Buli, Maluku Utara

KEK Morotai

Kab. Morotai, Maluku Utara

- Penyelesaian Jalur Akses dan peningkatan status jalan eksisting Lingkar Luar Morotai (trans morotai) ruas Wayabula – Sofifi
- Pembangunan Bandar Udara Pitu
- Pengembangan Pelabuhan Wayabula
- Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Laut Daruba

Rekonstruksi Jalan Laimu -
Werinama

Rekonstruksi Jalan Lingkar
Pulau Marsela

Pembangunan Jalan Larat -
Lamdesar Timur

Rekonstruksi Jalan Piru -
Waisala

Pembangunan Fasilitas
Pelabuhan Laut di Saumlaki

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH BALI-NUSA TENGGARA TAHUN 2018

Wilayah Bali Nusa Tenggara

Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	6,04
Sasaran Tingkat Kemiskinan	10,66
Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	2,80

Sektor-sektor penggerak perekonomian

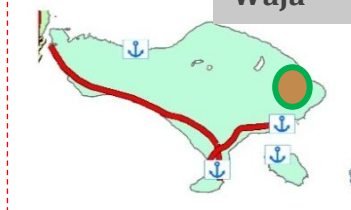
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Perdagangan besar dan eceran
4. Konstruksi

Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

1. Provinsi Nusa Tenggara Barat
2. Provinsi Nusa Tenggara Timur

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :
"Tingkat Pengangguran Terbuka Prov. Bali, Prov. NTB dan NTT relatif cukup rendah."

Bendungan Telaga Waja



Destinasi Pariwisata Utama - Bali

Pariwisata Mandalika

Kab. Lombok Tengah, NTB

- Pembangunan Marina/Pelabuhan Cruise 20x1000 meter
- Percepatan pembangunan Politeknik Pariwisata Lombok
- Pengembangan sekolah menengah kejuruan pariwisata

Pembangunan Bendungan Tanju Dan Bendungan Mila (Rababaka Kompleks)

Pembangunan Bendungan Bintang Bano

Pariwisata Labuan Bajo

Kab. Manggarai Barat, NTT



- Pembangunan Jalan Akses Bandara Komodo
- Pembangunan Jalan Labuan Bajo - Boleng - Terang - Kedindi
- Pembangunan Jalan Patung Caci - Wae Kesambi - Batu Cermin (6 Km)
- Peningkatan Struktur Jalan Akses Pariwisata Waerebo

Bendungan Telaga Waja

PEMBANGUNAN FASILITAS PELABUHAN LAUT DI NUNBAUN SABU

PEMBANGUNAN JALAN POROS TENGAH KUPANG

PEMBANGUNAN JEMBATAN LILIBA

-  Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018
-  Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019

RENCANA PENGEMBANGAN WILAYAH PAPUA TAHUN 2018

Wilayah Papua 2018

Sasaran Laju Pertumbuhan Ekonomi	7,20
Sasaran Tingkat Kemiskinan	22,85
Sasaran Tingkat Pengangguran Terbuka	3,60

Sektor-sektor penggerak perekonomian

1. Pertambangan dan Penggalian
2. Konstruksi
3. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
4. Industri Pengolahan
5. Perdagangan besar dan eceran

Lokasi prioritas penurunan tingkat kemiskinan :

1. Provinsi Papua Barat
2. Provinsi Papua

Lokasi prioritas penurunan tingkat pengangguran terbuka :

1. Provinsi Papua Barat

 Kawasan Strategis Prioritas Nasional 2018

 Kawasan Strategis Prioritas RPJMN 2015-2019

Pariwisata Raja Ampat Kab. Raja Ampat, Papua Barat

KEK Sorong Kab. Sorong, Papua Barat

- Pengembangan Pelabuhan Arar
- Pembangunan dermaga penyeberangan Batanta
- Pembangunan Jalan Lingkar Sorong
- Pembangunan Water Treatment Plant (WTP) Warsamson

Pembangunan Jalur KA Sorong - Manokwari (Pengadaan Lahan)

KI Bintuni Kab. Bintuni, Papua Barat

PEMBANGUNAN JALAN PERBATASAN

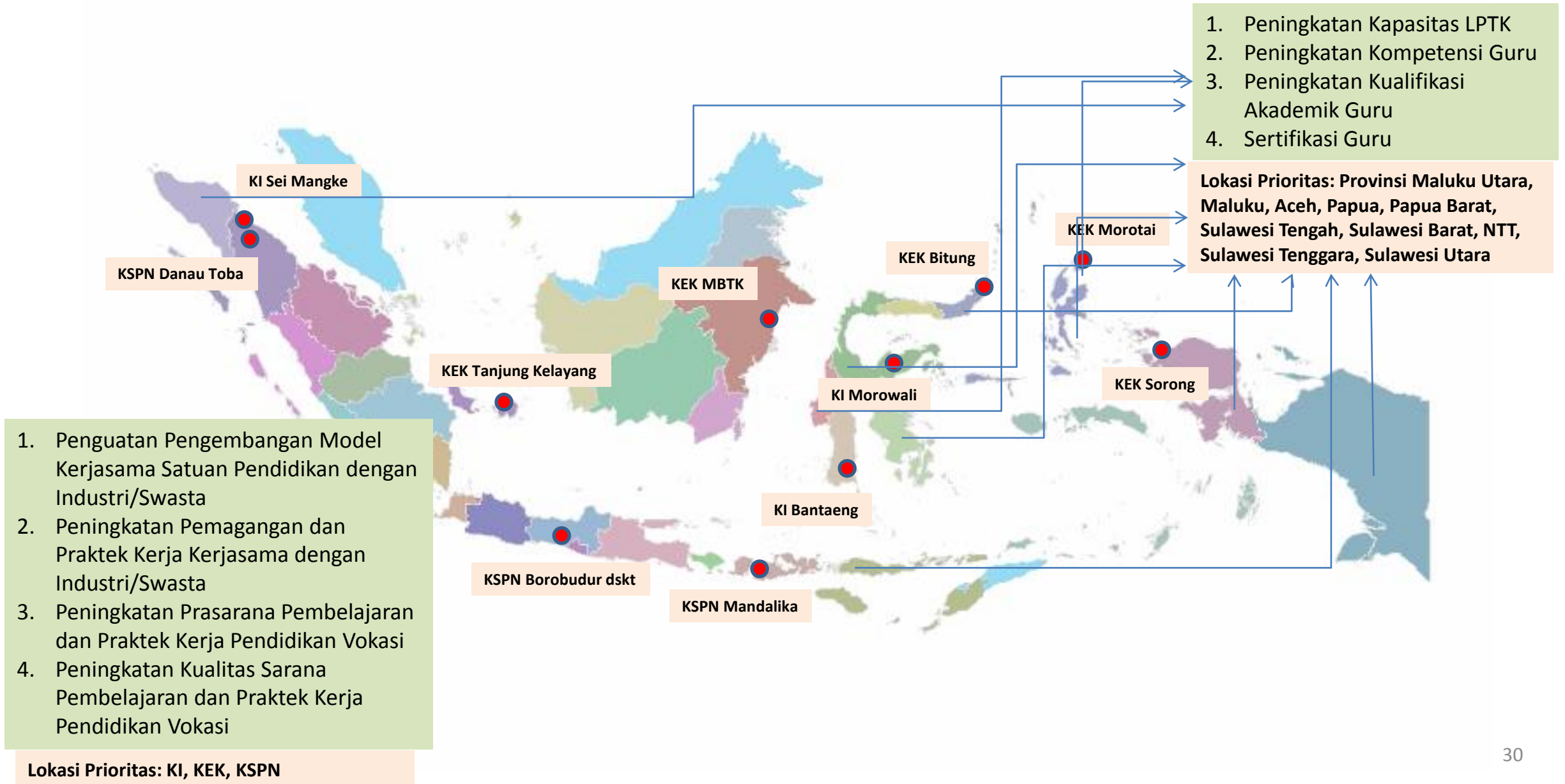
- Pembangunan Jalan Oksibil - Towe Hitam



HIGHLIGHT SEBARAN WILAYAH PROYEK PRIORITAS NASIONAL

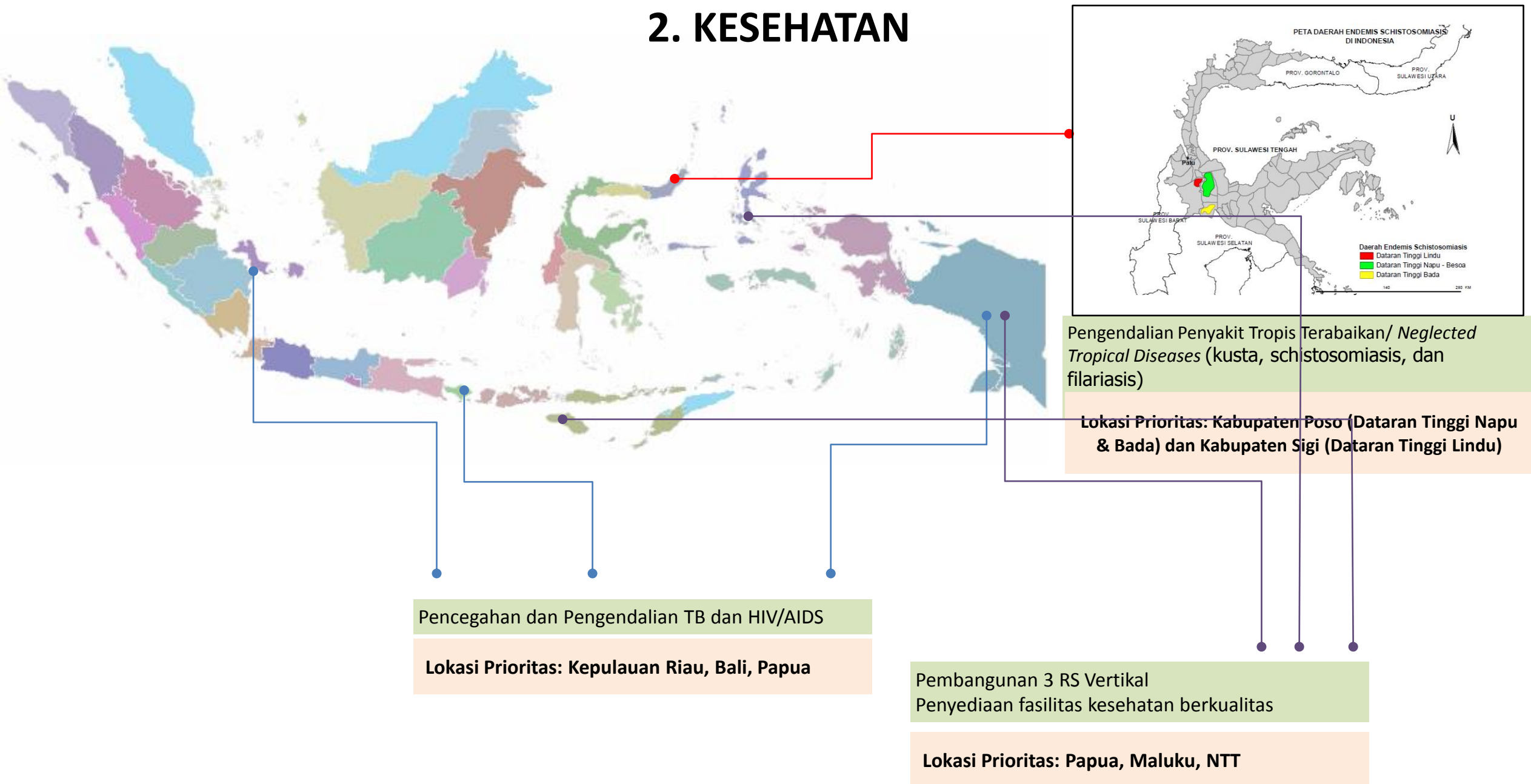
HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

1. PENDIDIKAN



HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

2. KESEHATAN



HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

3. PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN



Kegiatan Prioritas: Pengembangan Sarana Sanitasi dan SPAM Regional

1. Proyek pengembangan SPAM Umbulan (4000 L/det)
2. Proyek pengembangan SPAM Lampung dan SPAM Selatan Pekanbaru
3. Proyek Pengembangan TPA Regional Nambo, TPA Mamitarung (Manado, Minahasa, Minahasa Utara, dan Bitung), TPA Sigi Palu, TPA Banjar Bakula

Lokasi Prioritas: SPAM: Umbulan, Lampung, Pekanbaru, dan TPA: Nambo, Mamitarung (Manado, Minahasa, Minahasa Utara, dan Bitung), Sigi Palu, dan Banjar Bakula

Kegiatan Prioritas Penyediaan dan Peningkatan Kualitas Perumahan MBR

1. Penyediaan Hunian Vertikal beserta PSU (perkotaan, kawasan industri)
2. Penyediaan Rumah Khusus beserta PSU (perbatasan, wilayah pasca bencana, daerah tertinggal, pulau terpencil)
3. Fasilitas Penyediaan Rumah Swadaya beserta PSU (berdasarkan kapasitas fiskal daerah)

Kegiatan Prioritas Perumahan: Pengentasan Permukiman Kumuh (terutama di Metropolitan)

1. Penyediaan Infrastruktur Perumahan dan Kawasan Permukiman

Lokasi Prioritas: Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Makassar, Denpasar, Palembang, Jambi, Solo

Kegiatan Prioritas Peningkatan Akses Air Bersih dan Sanitasi

1. Penyediaan infrastruktur air minum dan sanitasi yang terintegrasi terutama di daerah dengan akses rendah, dengan kriteria:
 - a. Daerah dengan akses air minum dan sanitasi dibawah rata-rata nasional
 - b. Daerah tertinggal, daerah perbatasan, daerah kepulauan, kawasan kumuh, daerah rawan bencana, daerah transmigrasi
 - c. Lokasi Strategis

243 kabupaten/kota dengan fokus di 30 kabupaten/kota prioritas (Tanah Laut, Barito Kuala, Ogan Ilir, Bandung Barat, Lombok Utara, Kupang, Padang Pariaman, dll)

HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

4. DUNIA USAHA DAN PARIWISATA

1. Penyusunan Rencana Rinci Tata Ruang KI
2. Penyediaan Citra Satelit Resolusi Tinggi
3. Pembebasan Lahan
4. Pembangunan Infrastruktur Dasar di dalam dan sekitar KI
5. Peningkatan Aksesibilitas di dalam dan sekitar KI
6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sekolah Menengah, Sekolah Tinggi, Akademi Komunitas, dan BLK
7. Fasilitas Penumbuhan Industri di dalam KI

KI Sei Mangkei

Kab. Simalungun, Sumatera Utara

Kawasan Pariwisata Danau Toba

Kab. Samosir, Sumatera Utara

KEK MBTK

Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur

Percepatan Pembangunan KEK MBTK

KEK Bitung

Kota Bitung, Sulawesi Utara

Percepatan Pembangunan KEK Bitung

KEK Morotai

Kab. Kep. Morotai, Maluku Utara

Percepatan Pembangunan KEK Morotai

KEK Sorong

Kab. Sorong, Papua Barat

Percepatan Pembangunan KEK Sorong

KEK Tanjung Kelayang

Kab. Belitung, Kep. Bangka Belitung

Percepatan Pembangunan KEK Tanjung Kelayang

KI Morowali

Kab. Morowali, Sulawesi Tengah

KI Bantaeng

Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan

Kawasan Pariwisata Borobudur

Kab. Magelang, Jawa Tengah

Kawasan Pariwisata Mandalika

Kab. Lombok Tengah, NTB

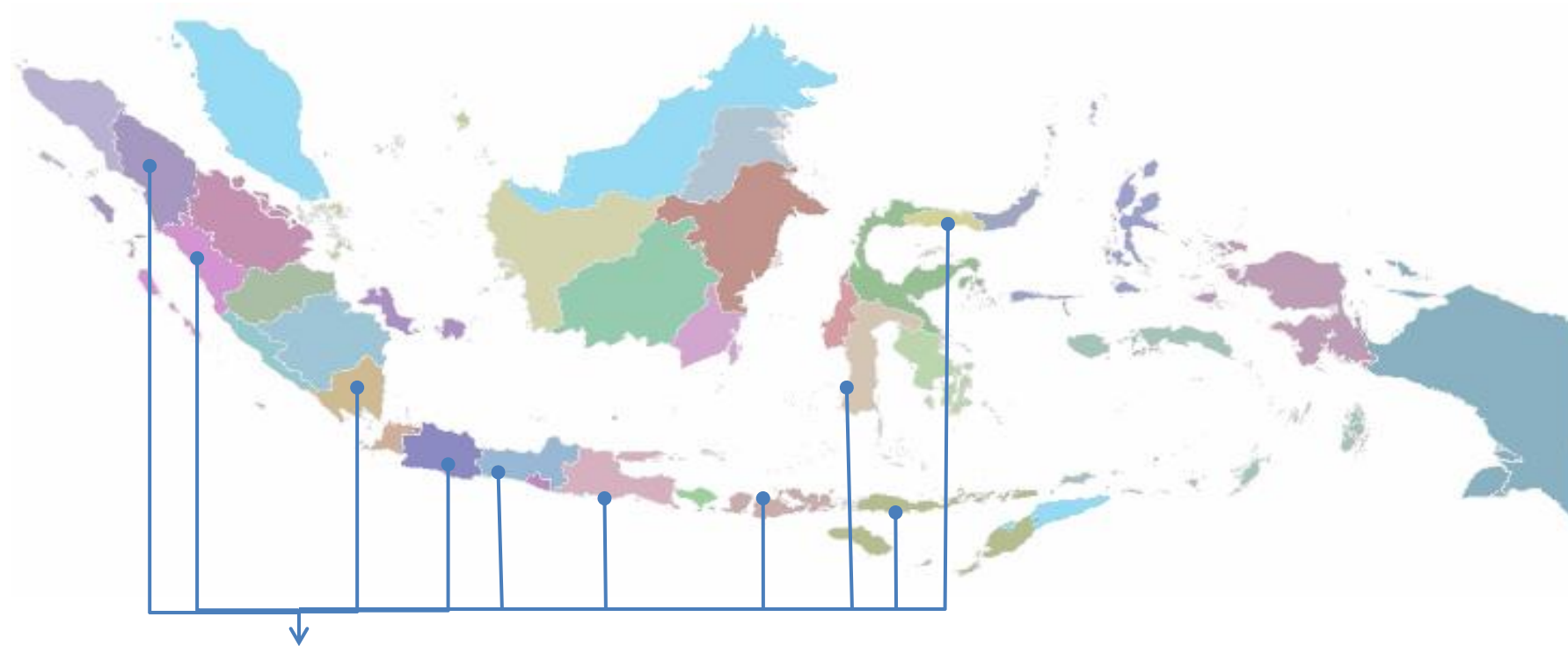
1. Pembangunan Infrastruktur Dasar
2. Peningkatan Aksesibilitas Pariwisata
3. Pembentukan Kelembagaan Destinasi Pariwisata
4. Penumbuhan Inovasi Produk dan Kapasitas Daya Pariwisata
5. Peningkatan Citra Pariwisata Indonesia di dalam dan luar Negeri (branding)
6. Peningkatan Kualitas SDM Pariwisata
7. Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Daya Saing Produk dan Jasa UMKM (Homestay dan Desa Wisata)
8. Penciptaan Destinasi Wisata Bersih, Sehat dan Berkelanjutan
9. Penciptaan Destinasi Wisata yang Aman dan Tertib
10. Mitigasi Bencana dan Risiko lain di Destinasi Wisata

1. Penyusunan Rencana Rinci Tata Ruang KI
2. Penyediaan Citra Satelit Resolusi Tinggi
3. Pembangunan Infrastruktur Dasar di dalam dan sekitar KI
4. Peningkatan Aksesibilitas di dalam dan sekitar KI
5. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sekolah Menengah, Sekolah Tinggi, Akademi Komunitas, dan BLK
6. Fasilitas Penumbuhan Industri di dalam KI

***HIGHLIGHT* PROYEK PRIORITAS NASIONAL**

5. KETAHANAN PANGAN

34



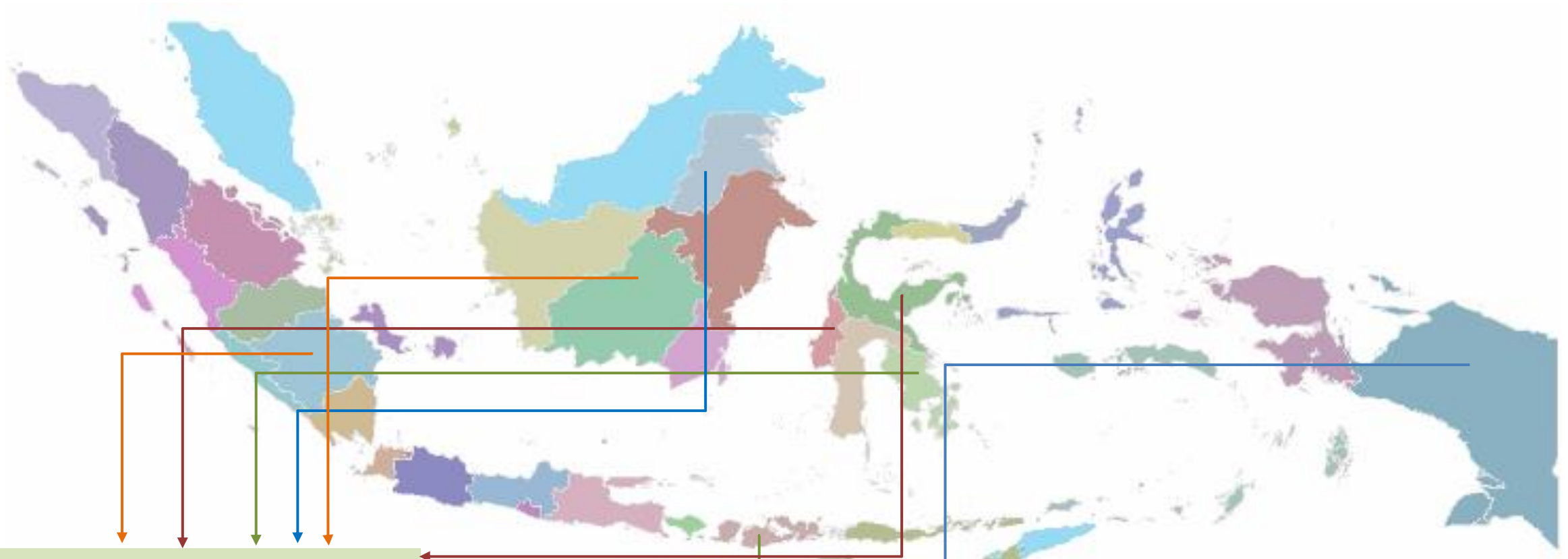
1. Penyediaan pupuk bersubsidi dan pendampingan padi di 15 provinsi
2. Pengembangan sistem perbenihan padi di 15 provinsi
3. Pengembangan teknologi budidaya padi di 15 provinsi
4. Bantuan benih pada padi jajar legowo di 15 provinsi
5. Asuransi dan bantuan puso padi di 15 provinsi
6. Penguatan penyuluhan padi di 15 provinsi
7. Penguatan statistik padi/beras di 15 provinsi

Lokasi Prioritas: Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat

Peningkatan Produksi Pangan

HIGHLIGHT PRIORITAS NASIONAL

6. KETAHANAN ENERGI



1. Pembangunan PLT berbasis Hidro
2. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)
3. Pembangunan Jaringan Tenaga Listrik Skala Kecil
4. Pembangunan pembangkit listrik, beserta jaringan transmisi dan gardu induk
5. Perluasan jaringan distribusi dan penyambungan listrik untuk rumah tangga tidak mampu

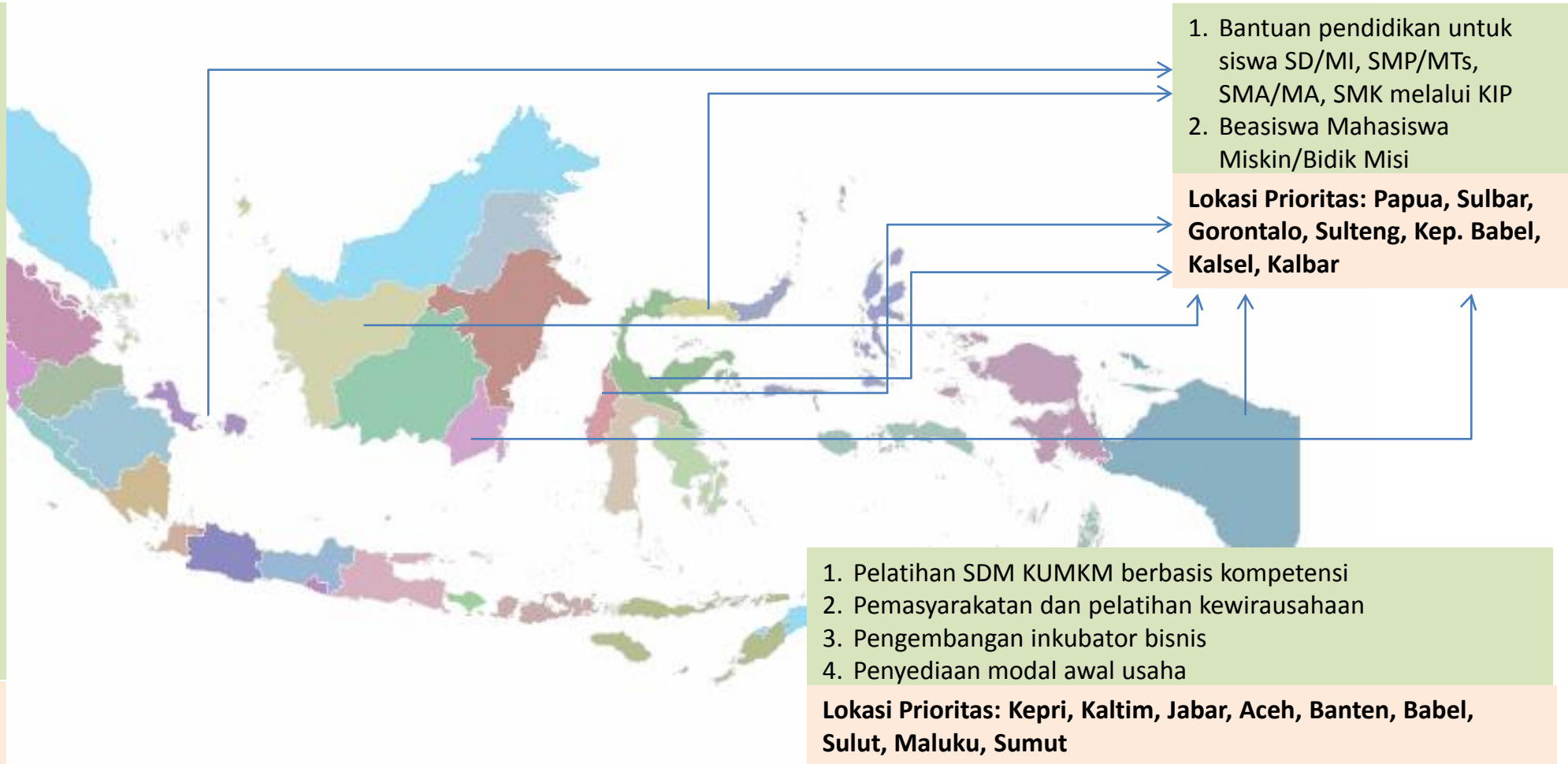
Lokasi Prioritas: Papua, NTB, NTT, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, dan Sumatera Selatan

HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

7. PENANGGULANGAN KEMISKINAN

1. Bantuan pangan melalui *voucher*/ layanan keuangan digital di 98 kota dan 143 kabupaten
2. Bantuan luran bagi Penerima Bantuan luran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional
3. Bantuan pendidikan untuk siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK melalui KIP
4. Penyaluran Bantuan PKH Secara Non Tunai
5. Subsidi listrik daya 450 VA dan 900 VA
6. Subsidi elpiji 3 kg
7. Penyediaan infrastruktur air minum dan sanitasi
8. Penyediaan rumah susun bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Lokasi Prioritas: Papua, Papua Barat, NTT, Gorontalo, Maluku, Aceh, Bengkulu, NTB, Jateng, Sumsel, Sulteng, Sultra



1. Bantuan pendidikan untuk siswa SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK melalui KIP
2. Beasiswa Mahasiswa Miskin/Bidik Misi


Lokasi Prioritas: Papua, Sulbar, Gorontalo, Sulteng, Kep. Babel, Kalsel, Kalbar

1. Pelatihan SDM KUMKM berbasis kompetensi
2. Pemasyarakatan dan pelatihan kewirausahaan
3. Pengembangan inkubator bisnis
4. Penyediaan modal awal usaha

Lokasi Prioritas: Kepri, Kaltim, Jabar, Aceh, Banten, Babel, Sulut, Maluku, Sumut

HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

8. INFRASTRUKTUR, KONEKTIVITAS, DAN KEMARITIMAN

- 
- The map of Indonesia is divided into several colored regions. Arrows of various colors (blue, red, green, purple, orange) point from specific areas on the map to two lists of project priorities. The left list is associated with the western and central regions, while the right list is associated with the eastern regions.
1. Pembangunan/Peningkatan Jalan Mendukung Pusat Pertumbuhan Ekonomi
 2. Pembangunan/Peningkatan Jalur KA Mendukung Pusat Pertumbuhan Ekonomi
 3. Pembangunan/Pengembangan Bandara/Terminal/Pelabuhan Mendukung Pusat Pertumbuhan Ekonomi
 4. Pembangunan Akses Jalan/Kereta Api ke Bandara/Pelabuhan/Terminal Mendukung Integrasi Antar Moda
 5. Pembangunan/Peningkatan Jalan Mendukung Jalur Utama Logistik
 6. Pembangunan/Peningkatan Jalur KA Mendukung Jalur Utama Logistik
 7. Pembangunan/Pengembangan Bandara/Terminal/Pelabuhan Mendukung Jalur Utama Logistik
 8. Penyediaan Lintas/Rute/Trayek Angkutan Mendukung Jalur Utama Logistik

Lokasi Prioritas: NTT, Sumatera Utara, Papua Barat, Sulawesi Tengah

1. Pembangunan/Peningkatan Jalan Mendukung Kawasan Perbatasan
2. Pembangunan/Peningkatan Jalan Mendukung Daerah Tertinggal
3. Penyediaan Armada Perintis Mendukung Daerah Tertinggal
4. Penyediaan Lintas/Rute/Trayek Angkutan Perintis Mendukung Daerah Tertinggal
5. Pembangunan/Peningkatan Jalan Mendukung Pengembangan Jalan Perkotaan
6. Pembangunan BTS Di Daerah Blankspot Layanan Telekomunikasi
7. Palapa Ring (Pembangunan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional)

Lokasi Prioritas: Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Maluku Utara, dan Papua

HIGHLIGHT PROYEK PRIORITAS NASIONAL

9. PEMBANGUNAN WILAYAH

1. Pembangunan infrastruktur mitigasi kebencanaan
2. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan

Lokasi Prioritas: Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Papua, Aceh

1. Pembangunan/rehabilitasi Puskesmas/Pustu
2. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Lokasi Prioritas: Kab. P. Morotai, Rokan Hilir, Rote Ndao, Natuna



1. Penyediaan akses telekomunikasi
2. Pelayanan angkutan keberintisan
3. Pembangunan Peningkatan Kapasitas, dan Pemeliharaan jalan & jembatan

Lokasi Prioritas: Kab. Kep. Mentawai, Pidie, Bireuen, Nias, Sumba Timur, Sintang, Malinau, Kep. Talaud

1. Penyediaan Bahan Baku dan Input Produksi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan
2. Pemberian Bantuan peralatan pengolahan pasca panen
3. Fasilitasi Pemasaran dan Pengendalian Harga Komoditas Lokal

Lokasi Prioritas: Kab. Lombok Timur, Sabu Raijua, Kab. Pulau Morotai, Seruyan, Sarmi,

1. Pembangunan Infrastruktur Pendukung Kawasan PLBN
2. Pengelolaan Kawasan Maritim
3. Patroli Pengamanan Batas dan Tanda Batas Wilayah

Lokasi Prioritas: Kab. Sanggau, Nunukan, Merauke, Belu, Timor Tengah Utara



Terima kasih